



REKAPITULASI REALISASI CAPAIAN IKU DAN ANGGARAN

Periode : Triwulan II
Unit Kerja : Kampus UPI di Sumedang

A. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	50,00	132,72	265,00	Tinggi	<p>Kegiatan: Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa survey terkait jumlah mata kuliah yang dikontrak oleh mahasiswa dari semua prodi. Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) pada TW 2 masih sama saja dengan TW 1 karena berada pada rentang waktu semester genap 2023/2024, yang berdasarkan perhitungan akan melebihi sebesar 207 dari 414 matakuliah, atau lebih dari 50%.</p> <p>Kendala: Sampai sejauh ini, sudah terpenuhi target.</p> <p>Solusi: Terus dilakukan pengecekan secara akurat ke setiap program studi, dan melakukan pemantauan</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	25,00	1.843,28	7.373,00	Tinggi	<p>Kegiatan: Sampai dengan TW 2, telah dilaksanakan pelatihan dari Microsoft dengan sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk mahasiswa yang berasal dari prodi PGSD, dan pelatihan kompetensi bagi mahasiswa D3 Keperawatan.</p> <p>Kendala: 1. Prodi lain belum melaksanakan kegiatan pelatihan sertifikat kompetensi. 2. Mahasiswa yang sudah mengikuti pelatihan kompetensi masih banyak yang belum melakukan lapor diri.</p> <p>Solusi: Terus menghimbau kepada setiap prodi untuk segera melaksanakan pelatihan sertifikat kompetensi, dan mengidentifikasi kembali para mahasiswa yang belum melakukan lapor diri</p>
3.	Persentase mahasiswa asing	%	0,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Sampai akhir TW 2 ini, sudah dilakukan peninjauan kegiatan kerjasama dengan dengan World City Colleges (WCC), Philippines Woman University (PWU), Phranakohn Rajabhat University (PNRU) Bangkok, dan Chulalongkorn University Thailand. Sementara di awal TW 3 akan dilakukan kerjasama dengan Chirchik University dan Tashkent University di Uzbekistan (sekitar bulan Agustus). Besar kemungkinan kegiatan inbound mahasiswa asing akan terlaksana pada TW 3 (semester ganjil 2024/2025). Jika kerjasama ini berhasil, maka akan segera dilaporkan kepada pihak Directorate International Affair UPI.</p> <p>Kendala: Proses peninjauan kerjasama dengan pihak luar negeri membutuhkan waktu yang cukup lama, dan prosedur yang lumayan panjang.</p> <p>Solusi: Tetap dilakukan komunikasi secara kontinu kepada pihak-pihak perguruan tinggi luar negeri</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	0,75	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Sampai dengan akhir TW 2, telah dilakukan kegiatan berupa pendataan mahasiswa yang memiliki potensi dan minat untuk mengikuti kegiatan student mobility, khususnya mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa asing (TOEFL/PTESOL) yang baik. Selain itu, dilakukan tes TOEFL/PTESOL di Kampus UPI di Sumedang bekerja sama dengan Balai Bahasa UPI, sebagai salah satu upaya penjangkaran mahasiswa tersebut.</p> <p>Kendala: Proses perekrutan mahasiswa untuk kegiatan student mobility termasuk kompetisi yang memang harus menempuh persyaratan yang sulit.</p> <p>Solusi: Melakukan persiapan dengan pembinaan yang berkelanjutan kepada mahasiswa yang potensial, dan tetap bekerjasama dengan Balai Bahasa UPI untuk kegiatan pengetesan kemampuan bahasa asing mahasiswa.</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	20,00	38,09	190,00	Tinggi	<p>Kegiatan: Kegiatan: Berkaitan dengan persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus, sejak awal TW 1 telah dilakukan pengarahannya terkait program-program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dapat diikuti oleh mahasiswa di atas semester 5. Sampai dengan akhir TW 2, diperkirakan terdapat sejumlah 236 mahasiswa (23,53%) yang mengikuti kegiatan MBKM dengan 20 SKS di luar kampus, dalam bentuk magang bersertifikat, studi independen, dan kampus mengajar.</p> <p>Kendala: Beberapa kegiatan yang diselenggarakan kementerian dilakukan secara selektif dan kompetitif, sehingga memperkecil peluang penerimaan mahasiswa untuk ikut serta.</p> <p>Solusi: Mendorong mahasiswa yang tidak lolos seleksi kegiatan MBKM yang diselenggarakan kementerian, untuk mengikuti program MBKM Mandiri, seperti Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan, serta mengarahkan</p>
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	20,00	1,05	5,00	Kurang	<p>Kegiatan: Untuk memberikan peluang para lulusan dapat terserap oleh dunia kerja, dilakukan bimbingan karier untuk calon wisudawan bulan Februari dan Juni 2024, bekerja sama dengan BKPK UPI. Juga dilaksanakan kegiatan on job training pada beberapa prodi non-kependidikan.</p> <p>Kendala: Sejak TW 1 sampai akhir TW 2, jumlah lulusan merupakan mereka yang mengikuti wisuda pada bulan Februari dan Juni 2024 yang jumlahnya relatif sedikit, dan para lulusan masih mencoba mencari pekerjaan.</p> <p>Solusi: Menindaklanjuti kegiatan bimbingan karier dengan merencanakan program-program pelatihan serta membuka komunikasi dengan pihak-pihak yang</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	10,00	24,59	246,00	Tinggi	<p>Kegiatan: Melakukan pendataan terhadap dosen yang siap mengikuti kegiatan tridharma di luar kampus, misalnya kegiatan detasering, pengajaran di PT lain, dan sebagainya.</p> <p>Kendala: TW 1 merupakan awal kegiatan akademik semester genap 2023/2024. Oleh karena itu, pada TW 1 ini, disinyalir belum ada kegiatan dosen di luar kampus. Sedangkan pada TW 2, beberapa dosen masih belum merampungkan kegiatan di PT lain karena perbedaan kalender akademik.</p> <p>Solusi: Terus melakukan pengecekan secara akurat ke setiap program studi, dengan memberikan instruksi lebih tegas. Di samping itu, mencoba membuka peluang kegiatan detasering dosen</p>
8.	Persentase dosen asing	%	0,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Kegiatan: Sampai akhir TW 2 ini, masih dijajaki kegiatan kerjasama dengan Philippines Woman University (PWU), Filipina; Phranakohn Rajabhat University dan Chulalongkorn University, Thailand; serta Chirchik University dan Tashkent University, Uzbekistan. Di mana akan disusun agenda pertukaran dosen untuk melakukan perkuliahan keperawatan. Besar kemungkinan kegiatan perkuliahan yang melibatkan dosen asing akan terlaksana pada TW 3 (semester ganjil 2024/2025).</p> <p>Kendala: Memerlukan waktu yang cukup lama untuk sampai pada pencapaian kesepakatan dengan pihak Philippines Woman University (PWU), Filipina; Phranakohn Rajabhat University dan Chulalongkorn University, Thailand, serta Chirchik University dan Tashkent University, Uzbekistan.</p> <p>Solusi: Terus dilakukan komunikasi dengan pihak Philippines Woman University (PWU), Filipina; Phranakohn Rajabhat University dan Chulalongkorn University, Thailand, serta Chirchik University dan Tashkent University, Uzbekistan.</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Pada TW 2 ini, Kampus UPI di Sumedang sudah memiliki Jurnal yang Terakreditasi SINTA 2, yakni jurnal Mimbar Sekolah Dasar. Namun demikian, memang masih belum bisa menembus reputasi internasional (seperti Scopus). Di samping itu, dilakukan juga pembinaan terhadap jurnal lainnya untuk segera memperoleh pengakuan akreditasi SINTA, antara lain jurnal SPORTIVES dan JOPES.</p> <p>Kendala: Kesulitan memperoleh penulis asing yang proporsinya memang harus lebih besar daripada penulis lokal. Di samping itu, meskipun capaian sudah sesuai dengan target, akan tetapi data masih belum sinkron.</p> <p>Solusi: Mencoba melakukan komunikasi dengan pihak calon author dari luar negeri untuk mau menerbitkan artikelnya di kedua jurnal yang tengah dikembangkan. Di samping itu, diperlukan</p>
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	10,00	6,00	60,00	Sedang	<p>Kegiatan: Mendorong seluruh dosen yang telah memenuhi syarat untuk mengajukan usulan penelitian untuk didanai oleh pihak luar.</p> <p>Kendala: Dari sekian banyak proposal penelitian yang diajukan untuk mendapatkan hibah kompetitif, sampai akhir periode TW 2 hanya ada 6 proposal yang telah disetujui mendapatkan hibah kompetitif tersebut.</p> <p>Solusi: Setiap prodi diberi kewajiban untuk melakukan evaluasi terhadap setiap usulan yang telah diajukan, yaitu: PGSD sebanyak 2 usulan, PGSD Penjas sebanyak 1 usulan, Keperawatan (S1) sebanyak 1 usulan, Keperawatan (D3) sebanyak 1</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,00	0,06	100,00	Tinggi	<p>Kegiatan: Melaksanakan pemantauan kepada seluruh dosen yang telah disetujui proposal penelitiannya.</p> <p>Kendala: Pada TW 2, kegiatan penelitian masih berjalan separuh waktu, dan belum selesai. Masih cukup sulit untuk mencapai luaran.</p> <p>Solusi: Selain secara kontinu dilakukan sosialisasi tentang kegiatan penelitian kepada seluruh dosen, dan mewajibkan setiap prodi mengusulkan proposal, yaitu: PGSD sebanyak 2 usulan, PGSD Penjas sebanyak 1 usulan, Keperawatan (S1) sebanyak 1 usulan, Keperawatan (D3) sebanyak 1 usulan, Industri Pariwisata sebanyak 1 usulan, dan Penjas (S2) sebanyak 1 usulan. Di samping itu</p>
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	797,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Terus melakukan pendataan melalui prodi untuk mengetahui jumlah sitasi yang dimiliki oleh setiap dosen pada masing-masing prodi.</p> <p>Kendala: Program studi masih belum memberikan perkembangan laporan sitasi dosennya. Di samping itu, dari sekian banyak data yang sudah diinput pun belum disinkronisasi.</p> <p>Solusi: Melakukan pendataan kembali untuk memperoleh informasi lebih akurat, khususnya dengan</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	0,00	1,00	100,00	Tinggi	<p>Kegiatan: Melakukan sosialisasi terkait perlunya hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi, juga dengan memonitor progres penelitian setiap dosen.</p> <p>Kendala: Pada TW 2, kegiatan penelitian masih berjalan separuh waktu, dan belum selesai, sehingga sulit untuk mendapatkan luaran.</p> <p>Solusi: Terus melakukan pemantauan terhadap usulan-</p>
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	0,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Melakukan sosialisasi, pendampingan, dan penyediaan anggaran yang memadai untuk dosen agar dapat menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta.</p> <p>Kendala: Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta, sangat memungkinkan diperoleh dari luaran penelitian. Namun pada TW 2 ini, penelitian belum selesai dilakukan.</p> <p>Solusi: Terus melakukan pemantauan terhadap usulan-</p>
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Di awal tahun, diberikan instruksi kepada seluruh dosen yang telah memenuhi syarat untuk mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat. Dan pada TW 2 dilakukan pemantauan terhadap progres kegiatan pengabdian para dosen.</p> <p>Kendala: Pada TW 2, kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih baru dimulai. Masih cukup sulit untuk mencapai luaran.</p> <p>Solusi: Mensosialisasikan agenda kegiatan pengabdian kepada seluruh dosen, dan melakukan</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Melakukan sosialisasi terkait perlunya hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi, serta terus memonitor progres kegiatan pengabdian para dosen.</p> <p>Kendala: Pada TW 2, kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih berjalan dan belum selesai. Belum ada luaran.</p> <p>Solusi: Terus melakukan pemantauan terhadap usulan-usulan pengabdian kepada masyarakat yang</p>
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,20	1,48	740,00	Tinggi	<p>Kegiatan: Kegiatan yang dilakukan untuk menggenjot prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional, yaitu dengan melakukan konsolidasi terhadap unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM). Selain itu, dilakukan pembinaan kepada mahasiswa-mahasiswa yang sebelumnya (di tahun 2023) telah berhasil memenangkan kejuaraan nasional agar dapat mencapai prestasi serupa atau yang lebih baik lagi.</p> <p>Kendala: Sudah beberapa mahasiswa mencoba mengikuti kejuaraan tingkat nasional, akan tetapi belum mencapai juara seperti yang diharapkan. Selain itu, data yang berhasil menjadi juara dan sudah diinput pun masih ada yang belum tersinkronisasi.</p> <p>Solusi: Terus melibatkan para pembina UKM dan pembina kemahasiswaan di setiap program studi</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,30	4,92	1.640,00	Tinggi	<p>Kegiatan: Kegiatan yang dilakukan untuk menggenjot prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional, salahsatunya adalah dengan melakukan koordinasi dan pelatihan secara terhadap para pembina kemahasiswaan, pembina UKM, dan pembina ormawa lainnya.</p> <p>Kendala: Proses pembinaan berjalan, namun keikutsertaan dalam kompetisi tingkat nasional belum menghasilkan predikat juara.</p> <p>Solusi:</p>
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	25,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Melakukan monitoring dan evaluasi kepada dosen-dosen yang sedang melaksanakan studi lanjut program doktoralnya. Sampai akhir TW 2, kondisi eksisting dosen yang sudah berkualifikasi S3 adalah sebanyak 20 dari 61 dosen (33%). Kemudian terdapat 13 orang dosen yang sedang menyelesaikan studi S3-nya baik di dalam dan di luar negeri.</p> <p>Kendala: Banyak dosen yang sudah menyelesaikan S3 kemudian pindah ke unit/homebase lain, dan data terkait dosen (kepegawaian) tampaknya masih belum sinkron dengan laporan tiap triwulan yang dibuat.</p> <p>Solusi: Para dosen yang memang sedang menempuh studi S3 tersebut, terus didorong agar bisa menyelesaikan studinya. Dosen yang belum studi lanjut didorong untuk segera mengikuti program</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	4,70	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Untuk dapat dilakukan percepatan kenaikan pangkat dari lektor kepala ke guru besar, UPI Kampus Sumedang mendorong upaya percepatan tersebut melalui koordinasi dan kolaborasi bersama dengan pihak-pihak terkait yang dapat memfasilitasi produktivitas kinerja dosen-dosen dengan jabatan lektor kepala tersebut. Sampai dengan TW 2 ini, kondisi eksisting dosen yang sudah memiliki jabatan profesor berjumlah 3 dari 61 dosen (5%).</p> <p>Kendala: Banyak dosen yang baru mengalami kenaikan pangkat sebagai Lektor Kepala, dan masih butuh waktu minimal 2 tahun untuk dapat mencapai ke Guru Besar.</p> <p>Solusi: Membantu dosen untuk mengumpulkan persyaratan unsur kinerja yang dapat memenuhi</p>
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	20,00	12,93	65,00	Sedang	<p>Kegiatan: Untuk dapat dilakukan percepatan pemerolehan sertifikat kompetensi/profesi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi maupun dari Asosiasi Profesi, maka disusunlah program-program: (1) Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi dan lembaga sertifikasi kompetensi, misalnya PT. Duta Tekno Indonesia, (2) memberikan bantuan kepada dosen untuk uji sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Kegiatan tersebut sudah dilakukan pada periode akhir TW 1 dan awal TW 2.</p> <p>Kendala: Memerlukan biaya yang besar untuk dapat mendorong semua dosen agar ikut serta dalam pelatihan dan sertifikasi kompetensi.</p> <p>Solusi:</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	2,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Pada TW 2, sudah dilaksanakan implementasi kerjasama dengan DUDI. Beberapa pihak di dalam DUDI diundang untuk berkenan menjadi dosen tetap di UPI Kampus Sumedang, baik melalui program Praktisi Mengajar yang diinisiasi oleh Kementerian, ataupun praktisi mengajar yang dilakukan oleh prodi secara mandiri. Tercatat saat ini yang sudah memberikan respons positif adalah dari Lembaga Kepolisian Republik Indonesia, Yayasan/Badan Usaha, dan unsur Pemerintah Daerah.</p> <p>Kendala: Banyak calon dari kalangan praktisi industri yang membatalkan diri untuk menjadi dosen program praktisi mengajar karena melihat insentif yang menurut mereka tidak cukup.</p> <p>Solusi:</p>
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	2,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Melakukan penajakan potensi keikutsertaan dalam kegiatan yang dapat bertimbal-balik berupa penghargaan/award untuk dosen atau tenaga kependidikan.</p> <p>Kendala: Kesulitan mencari event kompetisi minimal level nasional yang dapat diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan.</p> <p>Solusi: Melalui program studi dan seksi terkait, mendorong agar para dosen dan tenaga kependidikan turut aktif mengikuti event-event</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
24.	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1,00	24,00	2.400,00	Tinggi	<p>Kegiatan: Melakukan upaya-upaya penataan kembali laboratorium microteaching serta melengkapi peralatan yang ada. Sampai dengan saat ini (akhir TW 2) di UPI Kampus Sumedang sudah memiliki laboratorium microteaching, yang pengelolaannya dilakukan secara kolaboratif antara lembaga (Kampus Sumedang) dan Prodi PGSD.</p> <p>Kendala: Perlengkapan yang ada di laboratorium microteaching sudah cukup usang, sedangkan dana pengembangan lab masih sangat terbatas dan banyak peruntukan lainnya.</p> <p>Solusi: Melakukan perencanaan pengadaan perlengkapan laboratorium microteaching agar sesuai dengan</p>
25.	Jumlah IGU	Rp	100.000.000,00	57.769.000,00	58,00	Sedang	<p>Kegiatan: Melanjutkan kerjasama dengan pihak-pihak yang menjadi sumber pendapatan. Potensi Income Generating Unit (IGU) di UPI Kampus Sumedang adalah dari unit-unit usaha seperti: Penyewaan lahan ATM, Asrama, Kantin, Legalisir, Sewa Gedung dan Fasilitas Olahraga, serta Lab. Komputer.</p> <p>Kendala: Capaian IGU terbesar di UPI Kampus Sumedang adalah dari sewa asrama, namun tergolong masih minim. Hal ini disebabkan karena kapasitas asrama yang masih tergolong sedikit. Di samping itu, sewa ATM pun menyisakan waktu beberapa bulan lagi.</p> <p>Solusi: Melanjutkan kembali upaya untuk pengusulan hibah pembangunan asrama. Memperbaharui dan memperluas kerjasama sewa lahan ATM. Melakukan promosi kepada pihak luar untuk dapat</p>
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	0,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan:</p> <p>Kendala:</p> <p>Solusi:</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	75,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Kegiatan yang sudah dilakukan adalah evaluasi terhadap capaian kerjasama tahun sebelumnya, mana yang menghasilkan program-program efektif dan mana yang inefektif. Sudah dilakukan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada akhir TW 2 ini, ada tambahan kerjasama antara Program Studi Industri Pariwisata dan Balai Taman Nasional Bukit Duabelas.</p> <p>Kendala: Masih ada beberapa prodi yang belum melaporkan kerjasamanya, yaitu: PGSD, PGSD Penjas, Pendidikan Jasmani (S2).</p> <p>Solusi: Melakukan inisiasi kepada instansi-instansi yang memiliki program sejalan dengan prodi-prodi yang belum memiliki kerjasama, dan mengagendakan</p>
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	33,00	40,00	121,00	Tinggi	<p>Kegiatan: Dilakukan upaya-upaya penguatan Gugus Kendali Mutu, serta melakukan serangkaian best practice dengan berbagai program studi dari instansi lain. UPI Kampus Sumedang sudah memiliki 2 program studi yang terakreditasi unggul pada level nasional, yaitu Prodi PGSD dan PGSD Penjas.</p> <p>Kendala: Masih ada prodi S1 yang akreditasinya berpredikat baik karena merupakan prodi baru yang belum memiliki lulusan, serta Prodi S2 Pendidikan Jasmani.</p> <p>Solusi: Dilakukan persiapan untuk reakreditasi Prodi S2 Pendidikan Jasmani, dengan harapan dapat</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Sampai pada TW 2 ini, prodi-prodi yang sudah terakreditasi unggul didorong untuk melakukan persiapan menghadapi akreditasi internasional. UPI Kampus Sumedang sudah memiliki 2 program studi yang terakreditasi unggul pada level nasional, yaitu Prodi PGSD dan PGSD Penjas. Kedua program studi ini berpotensi untuk diikutsetakan dalam akreditasi internasional.</p> <p>Kendala: Untuk melakukan akreditasi internasional sangat memerlukan persiapan yang matang dan biaya yang besar.</p> <p>Solusi: Terus berkonsultasi dengan pihak Satuan</p>
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0,00	1,00	100,00	Tinggi	<p>Kegiatan: Melakukan evaluasi terkait hasil penilaian Zona Integritas tahun 2023, melakukan pembenahan pada area-area yang masih rentan atau bermasalah, juga memberikan kesempatan yang luas kepada Tim ZI untuk mengikuti berbagai macam pelatihan yang diselenggarakan oleh universitas maupun kementerian.</p> <p>Kendala: Para manajer area tidak seluruhnya berkomitmen dengan baik untuk membangun Zona Integritas. Juga sangat diperlukannya tenaga operator yang handal.</p> <p>Solusi: Perlu dilakukan pembenahan dan penataan kembali para personel yang dilibatkan dalam Tim ZI, jika diperlukan, akan dilakukan restrukturisasi dan reorganisasi. Selain itu, akan diberikan kesempatan pula kepada operator untuk mengikuti</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0,00	0,00	0,00	Kurang	<p>Kegiatan: Melakukan penyusunan rencana untuk mendirikan sebuah pusat unggulan. Setiap prodi dilibatkan untuk menyumbangkan gagasan terkait apa yang akan dijadikan sebagai core business pusat unggulan UPI Kampus Sumedang. Kemudian sudah dilakukan juga diskusi pembahasan tentang Pusat Unggulan yang memungkinkan untuk didirikan di UPI Kampus Sumedang.</p> <p>Kendala: Tidak semua prodi proaktif dalam penyampaian gagasan terkait pendirian pusat unggulan.</p> <p>Solusi: Dilakukan penegasan kembali prodi mana yang siap dan akan diprioritaskan untuk diajukan</p>
Capaian IKU					29,03	Kurang	

B. Capaian Indikator Kinerja Anggaran

No	Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Daya Serap Anggaran
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	227.125.000	37.110.000	16,34
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	5.000.000	0	0,00
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1.000.000	0	0,00
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	5.000.000	0	0,00
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	46.600.000	0	0,00
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	75.340.000	0	0,00
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	102.560.000	0	0,00
8.	Persentase dosen asing	%	0	0	0,00
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	94.210.000	28.084.502	29,81
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	17.500.000	12.250.000	70,00

No	Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Daya Serap Anggaran
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	666.890.000	325.300.000	48,78
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	0	0	0,00
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	0	0	0,00
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	228.600.000	90.000.000	39,37
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	291.800.000	200.900.000	68,85
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0	0	0,00
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	28.150.000	10.300.000	36,59
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0	0	0,00
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	0	0	0,00
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	500.000	0	0,00
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	215.000.000	148.550.000	69,09
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	55.600.000	12.900.000	23,20
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	36.000.000	0	0,00
24.	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	639.971.000	242.656.750	37,92
25.	Jumlah IGU	Rp	0	0	0,00
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	49.800.000	7.500.000	15,06
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	489.649.998	64.000.000	13,07
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	126.045.000	19.134.859	15,18
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	41.700.000	5.400.000	12,95
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1.000.000	0	0,00
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0	0	0,00
Daya Serap Kinerja					16,01

C. Realisasi Anggaran RKAT

Pagu Anggaran	Realisasi	% Realisasi	Sisa Anggaran
6.479.977.000	2.427.014.072	37,45	4.052.962.928

Bandung, 26 Februari 2024
Direktur,



Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.
NIP. 196303121989011002